

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Kasus

1. Pengkajian

Pengkajian pada pasien 1 dilakukan hari selasa, 22 April 2025 pukul 11.00 WITA dengan G₂P₁A₀ dan Klien 2 pada hari Selasa, 22 April 2025 pukul 12.00 WITA dengan G₃P₁A₁ di posyandu Puskesmas Elopada dengan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, rekam medik Klien dan dokumentasi pada Klien.

a. Data umum klien

1) Identitas klien

Tabel. 4.1 identitas Klien

No	Pengkajian	Klien 1	Klien 2
1	Nama Klien	Ny. M	Ny. Y
2	Usia	28 tahun	31 tahun
3	Agama	Kristen protestan	Kristen protestan
4	Status Perkawinan	Kawin	Kawin
5	Pekerjaan	IRT (Ibu ruma tangga)	Guru
6	Pendidikan Terakhir	SMA	S1
7	Nama Suami	Tn. M	Tn. A
8	Usia	32 tahun	32 tahun
9	Status Perkawinan	Kawin	Kawin
10	Pekerjaan	Petani	Aparat desa
11	Pendidikan Terakhir	SMA	S1
12	Alamat	Ngarabina	Ngarabina

Berdasarkan tabel 4.1 Identitas Klien, ditemukan kesamaan kedua Klien yaitu, jenis kelamin, status perkawinan.

2) Keluhan utama

Tabel 4.2 Keluhan Utama

Keluhan Utama	Klien 1	Klien 2
Keluhan	Klien mengatakan	Klien mengatakan

Keluhan Utama	Klien 1	Klien 2
utama saat di posyandu	mengeluh punggung bawah	nyeri bagian bawah

Berdasarkan tabel 4.2 keluhan utama, ditemukan kesamaan antara kedua Klien yaitu nyeri punggung bagian bawah.

3) Riwayat kehamilan dan persalinan yang lalu

Tabel 4.3 Riwayat Kehamilan dan Persalinan yang lalu

Riwayat kehamilan dan persalinan yang lalu	Klien 1	Klien 2
	Klien mengatakan ini kehamilan kedua. Tipe persalinan pertama adalah normal ditolong oleh bidan puskesmas Elopada.	Klien mengatakan ini kehamilan ketiga, tipe persalinan pertama normal di tolong oleh bidan dipuskesmas Elopada, bayi meninggal, persalinan kedua ditolong bidan di RSUD Waikabubak, bayi abortus (10 minggu), dan ini kehamilan yang ketiga.

Berdasarkan Tabel 4.3 riwayat persalinan, klien 1 dengan kehamilan kedua dan klien kedua dengan kehamilan ketiga.

4) Riwayat menyusui

Tabel 4.4 pengalaman menyusui

	Klien 1	Klien 2
Pengalaman menyusui	Klien mengatakan anak pertama di berikan ASI selama 0 sampai 2 tahun , dan tidak ada masalah saat menyusui.	Klien mengatakan belum pernah menyusui, karena bayi pertama dan kedua meninggal

Berdasarkan table 4.4 pengalaman menyusui, kedua Klien 1 memiliki pengalaman menyusui sedangkan klien 2 belum punya pengalaman menyusui.

5) Riwayat kehamilan saat ini

Tabel 4.5 Riwayat Kehamilan Saat Ini

Riwayat Kehamilan Saat Ini	Klien 1	Klien 2
Riwayat kehamilan	Klien mengatakan kehamilan anak kedua. Klien mengatakan hanya 1 kali melakukan pemeriksaan yaitu pada : Trimester II (13-27 minggu). Klien Mengatakan pada trimester ini melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 2 kali pada usia kehamilan 14-16 minggu.	Klien mengatakan kehamilan anak ketiga. Klien mengatakan rajin memeriksa kehamilannya dan sudah melakukan imunisasi TT 2 kali. Pada Trimester 1(0-12 minggu) Klien mengatakan pada trimester ini melakukan pemeriksaan sebanyak 1 kali pada usia kehamilan 7 minggu
		Trimester II (13-27) Klien mengatakan pada trimester ini melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 2 kali pada usia kehamilan 15-17 minggu

Berdasarkan tabel 4.5 Riwayat kehamilan, klien 1 melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 2 kali dan klien 2 melakukan pemeriksaan sebanyak 3 kali.

6) Riwayat persalihan

Tabel 4.6 Riwayat Persalinan

	Klien 1	Klien 2
Riwayat Persalinan	Ny. M mengatakan anak pertama lahir pada tahun 2015 dengan tipe persalinan normal ditolong oleh bidan, anak berjenis kelamin perempuan, dan saat ini kehamilan anak kedua.	Ny. Y mengatakan anak pertama lahir pada tahun 2021 dengan tipe persalinan normal ditolong oleh bidan, anak berjenis kelamin laki-laki (meninggal), anak kedua lahir pada tahun 2023 dengan tipe persalinan normal ditolong oleh bidan, anak berjenis

	Klien 1	Klien 2
		kelamin laki laki (abortus umur 10 minggu), dan saat ini kehamilan anak tiga.

Berdasarkan tabel 4.6 riwayat kehamilan dan persalinan yang lalu, ditemukan kedua Ibu memiliki riwayat kehamilan yang berbeda yaitu Ibu 1 dengan kehamilan anak kedua dan Ibu 2 dengan kehamilan anak ketiga.

7) Riwayat Genokologi

Tabel 4.7 Riwayat Ginekologi

	Klien 1	Klien 2
Riwayat Ginekologi	Klien mengatakan tidak ada penyakit seperti yang ditanyakan dan tidak ada masalah selama kehamilan	Klien mengatakan tidak ada penyakit seperti yang ditanyakan dan tidak ada masalah selama kehamilan

Berdasarkan tabel 4.7 riwayat ginekologi, kedua Klien tidak mengalami masalah kehamilan

8) Riwayat KB

Tabel 4.8 Riwayat KB

	Klien 1	Klien 2
Riwayat KB	Klien mengatakan belum pernah memakai alat kontrasepsi dengan jenis apapun dan Klien mengatakan ada berencana menggunakan KB implant	Klien mengatakan belum pernah memakai alat kontrasepsi dengan jenis apapun dan Klien mengatakan berencana menggunakan KB implan

Berdasarkan tabel 4.8 riwayat penggunaan alat kontrasepsi, kedua Klien tidak menggunakan alat kontrasepsi dan berencana menggunakan KB implan

9) Data umum klien saat ini

a) Status obstetrik

Tabel 4.9 Status Obstetrik

	Klien 1	Klien 2
Status obstetri	G ₂ P ₁ A ₀	G ₃ P ₁ A ₁
Riwayat Menstruasi	Klien mengatakan pertama kali menstruasi umur 14 tahun siklus haid 28 hari, lama menstruasi 3- 5 hari dengan mengganti pembalut 2-3 kali sehari. Klien mengatakan saat haid merasakan sakit perut dan belakang. HPHT 18-10-2024 TP: 25-07-2025	Klien mengatakan pertama kali menstruasi umur 13 tahun siklus haid 28 hari, lama menstruasi 3- 6 hari dengan mengganti pembalut 2-3 kali sehari. Klien mengatakan saat haid merasakan sakit perut dan belakang. HPHT 08-09-2024 TP: 15-06-2025

Berdasarkan tabel 4.9 status obstetri, Klien 1 dengan status obstetri G₂P₁A, HPHT 18-10 2024, tafsir persalinan pasien yaitu 25-07-2025 dan Klien kedua status obstetric G₃P₁A₁, HPHT 08-09-2024 dengan tafsiran persalinan yaitu 15-06-2025

b) Keadaan Umum

Tabel 4.10 Keadaan Umum

	Klien 1	Klien 2
Keadaan umum	Tanpak cemas	Tanpak cemas
Kesadaran	Composmentis E: 4 V: 5 M: 6 =15	Composmentis E: 4 V: 5 M: 6 =15
BB sebelum hamil	47 kg	52 kg
BB/TB saat hamil	55 kg/172 kg/cm	65/160 kg/cm
Tanda-tanda Vital	TD :122/65 mmHg Nadi: 80x/menit Suhu: 36,5 ⁰ c Pernafasan: 18x/menit	TD : 90/60 mmHg Nadi: 80x/menit Suhu: 36 ⁰ c Pernafasan: 22x/menit

Berdasarkan tabel 4.10 keadaan umum, kedua Klien tampak cemas, kesadaran composmentis. TTV Klien 1 TD: 122/65

mmHg, Nadi: 80x/ menit, Suhu: 36, 5C, Pernafasan: 18x/menit.
 Klien 2 TD: 90/6 mmHg, Nadi: 80x/menit Suhu: 36, c
 Pernafasan: 22x/menit.

c) Pemeriksaan fisik

Tabel 4.11 Pemeriksaan fisik

	Klien 1	Klien 2
Kepala	Kulit kepala tampak bersih, tidak ada ketombe dan kutu, rambut berwarna hitam, rambut tidak rontok serta tidak ada nyeri tekan.	Kulit kepala tampak bersih, tidak ada ketombe dan kutu, rambut berwarna hitam, rambut tidak rontok serta tidak ada nyeri tekan.
Mata	Mata kiri dan kanan simetris dan tampak bersih, konjungtiva tidak anemis, sklera mata tidak ikterik, pupil isokor serta tidak ada gangguan penglihatan.	Mata kiri dan kanan simetris dan tampak bersih, konjungtiva tidak anemis, sklera mata tidak ikterik, pupil isokor serta tidak ada gangguan penglihatan
Hidung	Hidung tampak bersih, tidak ada nyeri tekan dan penciuman pasien baik.	Hidung tampak bersih, tidak ada nyeri tekan dan penciuman pasien baik.
Mulut	Mukosa bibir lembab, tidak terdapat caries pada gigi, gigi dan lidah terlihat bersih serta tidak ada sariawan	Mukosa bibir lembab, tidak terdapat caries pada gigi, gigi dan lidah terlihat bersih serta tidak ada sariawan
Telinga	Telinga kiri dan kanan simetris, tampak bersih dan tidak ada gangguan pendengaran	Telinga kiri dan kanan simetris, tampak bersih dan tidak ada gangguan pendengaran
Leher	Tidak ada kekakuan pada leher, tampak tidak ada benjolan/massa pada leher, tidak ada keterbatasan gerak	Tidak ada kekakuan pada leher, tampak tidak ada benjolan/massa pada leher, tidak ada keterbatasan gerak
Dada	Bentuk dada simetris, tidak ada nyeri tekan, perkusi dullness dan suara jantung tunggal regular	Bentuk dada simetris, tidak ada nyeri tekan, perkusi dullness dan suara jantung tunggal regular
Paru-paru	Bentuk dada simetris, pergerakan dada regular, tidak terdapat massa,	Bentuk dada simetris, pergerakan dada regular, tidak terdapat massa, suara

	Klien 1	Klien 2
	suara perkusi sonor dan suara paru vesikuler	perkusi sonor dan suara paru vesikuler
Payudara	Payudara simetris, tidak terdapat massa, puting susu menonjol, areola hiperpigmentasi	Payudara simetris, tidak terdapat massa, puting susu menonjo, areola hiperpigmentasi
Abdomen	Uterus : Terdapat kontraksi Leopold I : TFU : 28 cm, Taksiran berat janin : 2.480 gr Leopold II : Kanan teraba punggung dan bagian terkecil bayi, Kiri teraba bokong Leopold III : Teraba kepala Leopold IV : Belum masuk PAP Pigmentasi : linea nigra	Uterus : Terdapat kontraksi Leopold I : TFU : 30 cm, Taksiran berat janin : 2.790.kg Leopold II : Kanan teraba punggung dan bagian terkecil bayi, Kiri teraba bokong Leopold III : Teraba kepala Leopold IV : Belum masuk PAP Pigmentasi : striae alba.
Perineum dan Genital	Pemeriksaan vulva: Tidak ada oedema dan tidak ada variseses. Pemeriksaan anus: tidak ada iritasi dan tidak ada haemoroid	Pemeriksaan vulva: Tidak ada oedema dan tidak ada variseses. Pemeriksaan anus: tidak ada iritasi dan tidak ada haemoroid
Hemoroid	Klien tidak mengalami hemoroid	Klien tidak mengalami hemoroid
Ekstremitas atas	Ekstremitas atas (tangan): tidak terdapat edema, kulit elastis, kuku tampak bersih, CRT <2 detik.	Ekstremitas atas (tangan): tidak terdapat edema, kulit elastis, kuku tampak bersih, CRT <2 detik
Ekstremitas bawah	Ekstremitas bawah (kaki): tidak terdapat edema, kuku tampak tidak panjang dan tidak kotor, tidak ada varises, tanda human	Ekstremitas bawah (kaki): tidak terdapat edema, kuku tampak tidak panjang dan tidak kotor, tidak ada varises, tanda human
Kekuatan otot	Kekuatan otot: $\begin{array}{c c} 5 & 5 \\ \hline 5 & 5 \end{array}$ Keterangan:	Kekuatan otot: $\begin{array}{c c} 5 & 5 \\ \hline 5 & 5 \end{array}$ Keterangan:

	Klien 1	Klien 2
	<p>0: tidak ada kontraksi otot sama sekali</p> <p>1: Terdapat sedikit kontraksi otot namun tidak dapat menggerakkan persendian</p> <p>2: Dapat digerakkan namun tidak mampu melawan gaya berat/gravitasi</p> <p>3: Dapat melawan gaya gravitasi tetapi tidak dapat melawan tahanan dari pemeriksa</p> <p>4: Dapat melawan gaya berat dan melawan tahanan ringan dan sedang dari pemeriksa</p> <p>5: Seluruh gerakan dapat dilakukan dengan tahanan maksimal/normal ROM pasif/gerakan atau aktivitas dibantu keluarga</p>	<p>0: tidak ada kontraksi otot sama sekali</p> <p>1: Terdapat sedikit kontraksi otot namun tidak dapat menggerakkan persendian</p> <p>2: Dapat digerakkan namun tidak mampu melawan gaya berat/gravitasi</p> <p>3: Dapat melawan gaya gravitasi tetapi tidak dapat melawan tahanan dari pemeriksa</p> <p>4: Dapat melawan gaya berat dan melawan tahanan ringan dan sedang dari pemeriksa</p> <p>5: Seluruh gerakan dapat dilakukan dengan tahanan maksimal/normal ROM pasif/gerakan atau aktivitas dibantu keluarga</p>

d) Pola eliminasi

Tabel 4.12 Pola Eliminasi

Pola Eliminasi	Klien 1	Klien 2
BAK	<p>Klien mengatakan sebelum hamil BAK 2-3 kali/hari (\pm 300-500 cc) dan saat hamil biasa BAK 4-5 kali/hari (\pm 750-800 cc) warna kekuningan dan bau khas urine. Saat kehamilan memasuki 28 dan 36 minggu Ibu mengatakan lebih sering BAK 7x/hari dan saat pada pengkajian Klien mengatakan sudah 2 kali BAK berbau khas urine, warna kekuningan, tidak ada masalah saat BAK</p>	<p>Klien mengatakan sebelum hamil yaitu 3-4 kali/hari (\pm 400-600 cc) dan saat hamil biasa BAK 5-6 kali/hari (\pm 800-850 cc) warna kuning jernih dan berbau khas. Saat kehamilan memasuki 7 dan 8 bulan Ibu mengatakan lebih sering BAK 6-8x/hari. Saat pengkajian Klien mengatakan sudah 4 kali BAK, Bu khas urine, warna kuning jernih tidak ada masalah saat BAK</p>

Pola Eliminasi	Klien 1	Klien 2
BAB	Sebelum hamil dan saat hamil Klien mengatakan biasa BAB 1-2x/hari dengan konsistensi lembek, bau khas feses, saat pengkajian Klien mengatakan sudah BAB 1x dengan konsistensi lembek, bau khas feses dan tidak masalah saat BAB	Klien mengatakan Sebelum hamil dan saat hamil Klien mengatakan biasa BAB 2-3x/hari dengan konsistensi lembek, bau khas feses, saat pengkajian Klien mengatakan belum BAB. Masalah khusus tidak ada

e) Pola istirahat dan nyaman

Tabel 4.13 Pola Istirahat dan Nyaman

	Klien 1	Klien 2
Istirahat dan Tidur	Klien mengatakan Sebelum hamil Klien mengatakan tidak ada masalah dalam istirahat tidur. Klien mengatakan waktu tidur siang teratur. Setekah hamil klien mengatakan waktu tidur tidak menentu karanrasa sakit pada punggung bagian bawah. Tidur tidak menentu, dengan durasi waktu 1-2 jam. Malam hari tidur pada pukul 23.00 WITA sampai pukul 05.00 WITA (7 Jam).	Klien mengatakan Sebelum dan saat hamil Klien mengatakan tidak ada masalah dalam istirahat tidur. Klien mengatakan waktu tidur siang tidak menentu tetapi tidak menentu dengan durasi waktu 1-2 jam. Malam hari tidur pada pukul 22.00 WITA sampai pukul 06.00 WITA (8 Jam). Saat pengkajian Klien mengatakan sesudah melahirkan ia tidak bias tidur dengan baik karena sering terbangun untuk menyusui. Ibu mengatakan tidak mengalami masalah dengan pola tidur tersebut

f) Mobilisa dan Latihan

Tabel 4.14 Mobilisasi dan Latihan

Pola aktivitas dan Latihan	Ny. M	Ny. Y
Pola aktivitas dan	Ny .M mengatakan kegiatan dalam pekerjaan menyapu, cuci pakaian dan memasak	Ny .Y mengatakan kegiatan dalam pekerjaan menyapu, cuci pakaian

Latihan	dan membantu suami kerja di kebun. Ny .M mengatakan sering jalan-jalan dan rajin pergi kebun	dan memasak dan mengajar di sekolah. Ny .Y mengatakan jarang ikut olahraga jika aktivitas berlebihan maka Ibu merasa lelah.
---------	---	--

Berdasarkan tabel 4.17 mobilisasi dan latihan, ditemukan kedua Ibu mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti (menyuci, menyapu, dan memasak maupun mengajar).

g) Nutrisi dan Cairan

Tabel 4.15 Nutrisi dan Cairan

Nutrisi dan cairan	Ny. M	Ny. Y
Pola makan	Ny .M mengatakan makan 3 kali sehari, pagi, siang dan malam dengan jenis makanan nasi, sayur, ikan, beserta telur dan tidak ada alergi obat, makanan dan minuman.	Ny .Y mengatakan makan 3 kali sehari, pagi, siang dan malam dengan jenis makanan nasi, sayur, ikan, tempe beserta telur, daging dan tidak ada alergi obat, makanan dan minuman.
Pola minum	Ny .M mengatakan minum air putih sebanyak 8-10 gelas (2,1 liter)perhari	Ny .Y mengatakan minum air putih sebanyak 9-11 gelas (2,2 liter) perhari

Berdasarkan tabel 4.15 nutrisi dan cairan yang cukup

h) Persepsi diri dan konsep diri

Tabel : 4.16 Persepsi diri Dan Konsep Diri

Persepsi diri dan Konsep diri	Ny. M	Ny. Y
Gambaran diri	Ny .M mengatakan tidak malu terhadap dirinya	Ny.Y mengatakan tidak malu terhadap dirinya
Ideal diri	Ny .M mengatakan ingin terus sehat hingga nanti dapat melahirkan anaknya dan merawat anaknya	Ny.Y mengatakan semoga kandungannya sehat dan dapat merawat kandungannya dengan baik hingga lahiran
Harga diri	Ny. M mengatakan walau kadang sering emosional namun Ny.M masih mampu untuk berpikir positif dan	Ny .Y mengatakan merasa bangga karena mampu menjaga kehamilannya dengan baik

	menyelesaikan masalah dengan baik	
Peran diri	Ny .M mengatakan bahwa dia seorang rumah tangga	Ny .Y mengatakan bahwa dia seorang rumah tangga dan seorang guru
Identitas diri	Ny .M adalah istri dari Tn .M dan seorang petani	Ny .Y adalah istri dari Tn .A dan seorang aparat desa

Berdasarkan tabel 4.16 persepsi diri dan konsep diri, ditemukan persamaan pada Ibu 1 dan Ibu 2 dalam persepsi diri dan konsep diri. Tetapi memiliki suami yang berbeda.

i)Terapi Obat

Tabel 4. 17 Terapi Obat

Terapi obat	Ny. M	Ny. Y
	-Ferro sulfat -Kalak -Vitamin C -Paracetamol	-Ferro sulfat -Kalak -Vitamin C -Paracetamol

j)Pemeriksaan penunjang

Tabel 4. 18 Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang	Ny. M	Ny. Y
	-	-

b. Analisa Data

Tabel 4. 22 Analisa Data

No	Data focus	Etiologi	Problem
1.	Ibu 1 DS Ny. M mengatakan tidak nyaman saat merasakan nyeri di punggung bagian bawah P : nyeri pada kehamilan trimester III Q :pasien mengatakan nyeri seperti tertusuk-tusuk R : pada bagian punggung bawah S : 7 T : hilang timbul Ny .M mengatakan sulit tidur	Gangguan adaptasi kehamilan	Gangguan rasa nyaman

No	Data focus	Etiologi	Problem
	karna nyeri punggung Ny .M mengatakan cepat lelah saat beraktivitas DO 1. Ny .M tampak tidak nyaman 2. Ny .M tampak meringis kesakitan 3. Ny .M tampak gelisah		
	Ibu 2 DS Ny. Y mengatakan tidak nyaman saat merasakan nyeri di punggung bagian bawah P : nyeri pada kehamilan trimester III Q : pasien mengatakan nyeri seperti tertusuk-tusuk R : pada bagian punggung bawah S : 6 T : hilang timbul Ny .Y mengatakan sering buang air kecil pada malam hari Ny . Y mengatakan cepat lelah dan saat beraktivitas Ny . Y mengatakan sulit tidur karna nyeri punggung DO 1. Ny Y tampak tidak nyaman 2. Ny . Y tampak meringis kesakitan 3. Ny .M tampak gelisah	Gangguan adaptasi kehamilan	Gangguan rasa nyaman

2. Diagnosa Keperawatan

- a. Gangguan rasa aman nyaman berhubungan dengan adaptasi fisiologis

3. Intervensi Keperawatan

Tabel 4.23 Intervensi Keperawatan

No	Dx kep.	Tujuan dan kriteria hasil	Intervensi kep. (Ny. M)	Intervensi Kep. (Ny.Y)
	Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gangguan adaptasi kehamilan	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x dalam 24 jam diharapkan status kenyamanan meningkat dengan kriteria hasil : 1. Keluhan tidak nyaman menurun 2. Gelisah menurun 3. Keluhan sulit tidur menurun 4. Meringis kesakitan menurun 5. Mengeluh lelah menurun 6. Pola tidur membaik	Manajemen Nyeri (1.08238) Observasi 1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Identifikasi skala nyeri 3. Identifikasi respons nyeri non verbal 4. Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Identifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri Identifikasi Terapeutik 5. Ajarkan latihan penggunaan <i>Gym Ball</i> Edukasi 6. Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri - Jelaskan strategi meredakan nyeri 7. Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri	Manajemen Nyeri (1.08238) Observasi 1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Identifikasi skala nyeri 3. Identifikasi respons nyeri non verbal 4. Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Identifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri Identifikasi Terapeutik 5. Mengurangi rasa nyeri Edukasi 6. Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri - Jelaskan strategi meredakan nyeri 7. Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri

4. Implementasi Dan Evaluasi Keperawatan

Tabel 4.24 Implementasi Keperawatan

Pasien 1

No	Hari/Tanggal/Pukul	Implementasi	Hari/Tanggal /Pukul	Evaluasi
	<p>Selasa 22 april 2025</p> <p>Pukul 11:00 WITA</p> <p>11.10 WITA</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi skala nyeri Hasil: Ny M mengatakan tidak nyaman dan merasakan nyeri di punggung bagian bawah <ul style="list-style-type: none"> ➤ P : nyeri punggung pada kehamilan trimester III ➤ Q : pasien mengatakan nyeri seperti tertusuk-tusuk ➤ R : pada bagian punggung ➤ S : 7 ➤ T : hilang timbul 2. Mengidentifikasi kesediaan dan penerimaan dilakukan latihan Hasil : NY. M mengatakan bersedia untuk dilakukan latihan <i>gym ball</i> 3. Menetapkan jangka waktu untuk latihan Hasil : melakukan latihan <i>gym ball</i> 10-30 menit 4. Menjelaskan tujuan dan prosedur latihan <i>gym ball</i> Hasil: ibu mengatakan sudah memahami 	<p>22 april 2025</p> <p>Pukul WITA</p>	<p>S : Ny. M mengatakan tidak nyaman saat merasakan nyeri di punggung bagian bawah, sering buang air kecil pada malam hari, cepat lelah saat beraktivitas,</p> <p>P : nyeri punggung pada kehamilan trimester III</p> <p>Q : pasien mengatakan nyeri seperti tertusuk-tusuk</p> <p>R : pada bagian punggung</p> <p>S : 7</p> <p>T : hilang timbul</p> <p>O : Ny. M tampak tidak nyaman, tampak meringis kesakitan, gelisah, kelopak mata tampak gelap, tampak lelah</p> <p>A : masalah belum teratasi</p> <p>P : intervensi dilanjutkan</p>

No	Hari/Tanggal/Pukul	Implementasi	Hari/Tanggal /Pukul	Evaluasi
	11.15 WITA	<p>tentang prosedur latihan <i>gym ball</i> untuk menurunkan nyeri punggung kehamilan trimester III</p> <p>5. enganjMurkan rileks selama latihan Hasil: Ny. M tampak nyaman dan rileks</p> <p>6. Melakukan latihan secara perlahan Hasil: Ny. M mengatakan merasa nyaman dan rileks saat melakukan <i>gym ball</i></p> <p>7. Memonitor respon terhadap latihan <i>gym ball</i> Hasil: Ny. M tampak meringis saat di lakukan latihan <i>gym ball</i> berkurang</p>		
	<p>Jumat 25 april 2025</p> <p>Pukul 13:00 WITA</p>	<p>1.Mengidentifikasi skala nyeri Hasil: Ny M mengatakan merasa rileks dan nyaman saat melakukan <i>gmy ball</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ P : nyeri punggung pada kehamilan trimester III ➤ Q : pasien mengatakan nyeri seperti tertusuk-tusuk ➤ R : pada bagian punggung ➤ S : 6 ➤ T : hilang timbul <p>2. Menetapkan jangka waktu untuk <i>gym ball</i> Hasil: melakukan <i>gym ball</i> selama 10-15 menit</p> <p>3. Menjelaskan tujuan dan prosedur terapi <i>gym ball</i> Hasil: Ny. M mengatakan sudah mengerti dan memahami tentang prosedur <i>gym ball</i> untuk</p>	<p>Jumat 25 april 2025</p> <p>Pukul 14.00 WITA</p>	<p>S : Ny. M mengatakan merasa rileks dan nyaman, dan nyeri punggung berkurang</p> <p>P : nyeri punggung pada kehamilan trimester III</p> <p>Q : pasien mengatakan nyeri seperti tertusuk-tusuk</p> <p>R : pada bagian punggung</p> <p>S : 6</p> <p>T : hilang timbul</p> <p>O : Ny. M tampak nyaman dan rileks</p> <p>A : masalah teratasi sebagian</p> <p>P :intervensi dilanjutkan</p>

No	Hari/Tanggal/Pukul	Implementasi	Hari/Tanggal /Pukul	Evaluasi
	<p>13:20 WITA</p> <p>13:40 WITA</p>	<p>menurunkan nyeri punggung kehamilan trimester III</p> <p>4. Menganjurkan rileks selama <i>gym ball</i></p> <p>Hasil: Ny. M tampak nyaman dan rileks</p> <p>5. Melakukan <i>gmy ball</i> secara perlahan</p> <p>Hasil: Ny. B mengatakan merasa nyaman dipijat dan nyeri dipunggung sudah berkurang</p> <p>6. Memonitor respon terhadap <i>gym ball</i></p> <p>Hasil: Ny. M mengatakan sudah nyaman saat di lakukan <i>gym ball</i></p> <p>7. Menganjurkan beristirahat setelah dilakukan <i>gym ball</i></p> <p>Hasil: pasien tampak melakukan apa yang di instruksikan.</p>		
	<p>Selasa, 29 april 2025</p> <p>Pukul 14:00 WITA</p>	<p>8. Mengidentifikasi skala nyeri</p> <p>Hasil: Ny M mengatakan merasa lebih rileks dan nyaman saat melakukan <i>gym ball</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ P : nyeri punggung pada kehamilan trimester III ➤ Q : pasien mengatakan nyeri seperti tertusuk-tusuk ➤ R : pada bagian punggung ➤ S : 4 ➤ T : hilang timbul <p>2. Menetapkan jangka waktu untuk <i>gym ball</i></p> <p>Hasil: melakukan <i>gym ball</i> selama 10-15 menit</p> <p>3. Menjelaskan tujuan dan prosedur terapi <i>gym ball</i></p>	<p>Selasa, 29 april 2025</p> <p>Pukul 15:00 WITA</p>	<p>S : Ny. M mengatakan merasa lebih rileks dan nyaman, dan nyeri sudah berkurang</p> <p>P : nyeri punggung pada kehamilan trimester III</p> <p>Q : pasien mengatakan nyeri seperti tertusuk-tusuk</p> <p>R : pada bagian punggung</p> <p>S : 4</p> <p>T : hilang timbul</p> <p>O : Ny. M tampak nyaman dan rileks</p> <p>A : masalah teratasi sebagian</p> <p>P : intervensi dilanjutkan oleh pasien</p>

No	Hari/Tanggal/Pukul	Implementasi	Hari/Tanggal /Pukul	Evaluasi
	13:30: WITA	<p>dipijat dan nyeri dipunggung sudah sedikit berkurang</p> <p>6. Memonitor respon terhadap <i>gym ball</i> Hasil: Ny. Y mengatakan sudah nyaman saat di lakukan <i>gym ball</i></p> <p>7. Mengajarkan beristirahat setelah dilakukan <i>gym ball</i> Hasil: pasien tampak melakukan apa yang di instruksikan.</p>		
	<p>Selasa, 29 april 2025</p> <p>Pukul 14:00 WITA</p> <p>14: 20 WITA</p>	<p>8. Mengidentifikasi skala nyeri Hasil: Ny M mengatakan merasa lebih rileks dan nyaman saat melakukan <i>gym ball</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ P : nyeri punggung pada kehamilan trimester III ➤ Q : pasien mengatakan nyeri seperti tertusuk-tusuk ➤ R : pada bagian punggung ➤ S : 4 ➤ T : hilang timbul <p>2. Menetapkan jangka waktu untuk <i>gym ball</i> Hasil: melakukan <i>gym ball</i> selama 10-15 menit</p> <p>3. Menjelaskan tujuan dan prosedur terapi <i>gym ball</i> Hasil: Ny. Y mengatakan sudah mengerti dan memahami tentang prosedur <i>gym ball</i> untuk menurunkan nyeri punggung kehamilan</p>	<p>Selasa, 29 april 2025</p>	<p>S : Ny. M mengatakan merasa lebih rileks dan nyaman, dan nyeri sudah berkurang</p> <p>P : nyeri punggung pada kehamilan trimester III</p> <p>Q : pasien mengatakan nyeri seperti tertusuk-tusuk</p> <p>R : pada bagian punggung</p> <p>S : 4</p> <p>T : hilang timbul</p> <p>O : Ny. M tampak nyaman dan rileks</p> <p>A : masalah teratasi sebagian</p> <p>P :intervensi dilanjutkan oleh pasien</p>

No	Hari/Tanggal/Pukul	Implementasi	Hari/Tanggal /Pukul	Evaluasi
	14:30 WITA	trimester III 4. Menganjurkan rileks selama <i>gym ball</i> Hasil: Ny. Y tampak nyaman dan rileks Melakukan <i>gym ball</i> secara perlahan Hasil: Ny. B mengatakan merasa nyaman dipijat dan nyeri dipunggung sudah berkurang 5. Memonitor respon terhadap <i>gym ball</i> Hasil: Ny. Y mengatakan sudah nyaman saat di lakukan <i>gym ball</i> 6. Mengajarkan beristirahat setelah dilakukan <i>gym ball</i> Hasil: pasien tampak melakukan apa yang di instruksikan.		

B. Pembahasan

Pembahasan merupakan proses analisa teori dan aplikasi proses keperawatan secara nyata. Pada bab ini menguraikan masalah yang ada antara tinjauan teori, tinjauan kasus, dan solusi yang diambil untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam memberikan implementasi keperawatan pada klien 1 dan klien 2 di posyandu puskesmas Elopada. Implementasi klien 1 dan klien 2 dilakukan pada tanggal 22 April 2025 - 29 April 2025. Dalam pembahasan ini meliputi proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

Berdasarkan pengkajian keperawatan yang telah dilakukan pada Klien 1 dan Klien 2 maka hasilnya dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Pengkajian Keperawatan

Proses pengkajian yang dikemukakan oleh (Prabowo, 2017 dalam Damayanti, 2023), menyatakan bahwa pengkajian merupakan langkah pertama dalam proses keperawatan, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dasar tentang masalah kesehatan dan reaksi pasien terhadap suatu masalah. Semua ibu hamil trimester III akan mengalami keluhan-keluhan seperti sering kencing, konstipasi, sulit tidur, nyeri punggung. Nyeri punggung merupakan nyeri yang terjadi pada area lumbal sakral. Nyeri punggung biasanya akan meningkat intensitasnya seiring pertambahan usia kehamilan karena nyeri ini merupakan akibat penggeseran pusat gravitasi wanita tersebut dan postur tubuhnya.

Hasil pengkajian yang didapatkan pada klien 1 dan klien 2 dilakukan pada tanggal 22 April 2025 - 29 April 2025 didapatkan data : pasien 1, Klien mengatakan mengeluh nyeri punggung bagian bawah, sering buang air kecil, sulit tidur, dan cepat lelah. Sedangkan pada pasien 2, klien mengatakan sakit punggung bagian bawah, sering buang air kecil pada malam hari, cepat lelah saat beraktivitas dan sulit tidur karena nyeri yang dirasakan.

Berdasarkan teori dan kasus, penulis menyimpulkan terdapat kesesuaian antara data yang di kaji pada pasien (kasus) dengan teori yang ada.

2. Diagnosa Keperawatan

Menurut SDKI (PPNI, 2018) diagnose keperawatan yang biasa muncul pada pasien dengan kategori psikologis dan subkategori nyaman dan kenyamanan anatar lain : Gangguan rasa aman nyaman, ketidanyamanan pasca partum, nausea, nyeri akut, nyeri kronis, dan nyeri melahirkan.

Berdasarkan data yang dikumpulkan peneliti pada pasien 1 dan pasien 2, maka penulis menetapkan diagnose pada pasien 1 dan 2 yaitu gangguan rasa aman nyaman berhubungan dengan adaptasi kehamilan.

Berdasarkan teori yang ada dan kasus pada pasien 1 dan 2, penulis menyimpulkan terdapat kesesuaian antara diagnose di teori dan diagnose yang di tetapkan di kasus.

3. Intervensi Keperawatan

Menurut SIKI (PPNI, 2018), salah satu rencana keperawatan yang biasa dilakukan pada pasien dengan masalah gangguan rasa aman nyaman adalah Manajemen nyeri dengan : Observasi : 1) Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, 2) Identifikasi skala nyeri, 3) Identifikasi respons nyeri non verba, 4) Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Identifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri Identifikasi, Terapeutik : 7) Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (mis. TENS, hipnosisakupresur, terapi musik, biofeedback, terapi pijat, aromaterapi, teknik imajinasi terbimbing, kompres hangat/dingin, terapi bermain), 8) Kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis. suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan), 9) Fasilitasi Istirahat dan tidur, 10) Pertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri punggung. Edukasi : 11) Jelaskan penyebab, periode, dan

pemicu nyeri - Jelaskan strategi meredakan nyeri, 12) Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri.

Rencana yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 antara lain : Mengidentifikasi skala nyeri, Mengidentifikasi kesiapan dan penerimaan dilakukan latihan, Menetapkan jangka waktu untuk latihan, Menjelaskan tujuan dan prosedur latihan gym ball, Mengajukan rileks selama latihan, Melakukan latihan secara perlahan, Memonitor respon terhadap latihan gym ball.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan adalah proses di mana perawat melakukan berbagai aktivitas untuk membantu klien mengatasi gangguan kesehatannya menuju kondisi yang lebih optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tindakan keperawatan ini mencakup pemberian dukungan, terapi, serta langkah-langkah perbaikan kondisi, edukasi bagi klien dan keluarganya, serta tindakan preventif guna menghindari masalah kesehatan di kemudian hari (Safitri, 2021).

Implementasi telah dilakukan kepada kedua pasien dengan tanggal yang sama yaitu pasien 1 dilakukan pada tanggal 24 sampai 12 april 2025 dan pasien 2 tanggal 22 sampai 29 april 2025. Identifikasi yang dilakukan adalah Mengidentifikasi skala nyeri, Mengidentifikasi kesiapan dan penerimaan dilakukan latihan, Menetapkan jangka waktu untuk latihan, Menjelaskan tujuan dan prosedur latihan gym ball, Mengajukan rileks selama latihan, Melakukan latihan secara perlahan, Memonitor respon terhadap latihan gym ball.

Selama melakukan implementasi keperawatan penulis tidak mengalami kesulitan karena kedua pasien dan keluarga sangat kooperatif dalam menerima tindakan keperawatan yang dilakukan.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam proses keperawatan yang dilakukan dengan membandingkan secara sistematis dan terencana antara hasil yang dicapai dengan tujuan serta kriteria yang telah ditetapkan pada

tahap perencanaan. Proses evaluasi ini dilakukan secara terus-menerus dengan melibatkan pasien serta tenaga kesehatan lainnya. Jika hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan dan kriteria yang telah ditentukan, maka pasien dianggap telah menyelesaikan siklus keperawatan. Namun, jika hasil belum sesuai, maka proses keperawatan dilanjutkan kembali mulai dari tahap pengkajian ulang (Karina & Ginting, 2020).

Setelah implementasi maka dilakukan evaluasi keperawatan untuk menilai keefektifan dari implementasi terapi Gym Ball yang diberikan pada kedua pasien, untuk menurunkan intensitas nyeri punggung pada ibu hamil trimester III. Setelah tindakan implementasi dilakukan maka penulis melakukan evaluasi selama 3x dalam 24 jam pada kedua pasien, dengan hasil pada hari pertama implementasi pasien 1 Ny M mengatakan tidak nyaman dan merasakan nyeri di punggung bagian bawah, P : nyeri punggung pada kehamilan trimester III, Q : pasien mengatakan nyeri seperti tertusuk-tusuk, R : pada bagian punggung, S : 7, T : hilang timbul, mengatakan bersedia untuk dilakukan latihan gym ball, melakukan latihan gym ball 10-30 menit, ibu mengatakan sudah memahami tentang prosedur latihan gym ball untuk menurunkan nyeri punggung kehamilan trimester III, tampak nyaman dan rileks, mengatakan merasa nyaman dan rileks saat melakukan gym ball, tampak meringis saat dilakukan latihan gym ball berkurang. Masalah belum teratasi, Intervensi dilanjutkan. Pada implementasi hari kedua Ny.M Ny M mengatakan merasa rileks dan nyaman saat melakukan gym ball, P : nyeri punggung pada kehamilan trimester III, Q : pasien mengatakan nyeri seperti tertusuk-tusuk, R : pada bagian punggung, S : 6, T : hilang timbul, melakukan gym ball selama 10-15 menit, mengatakan sudah mengerti dan memahami tentang prosedur gym ball untuk menurunkan nyeri punggung kehamilan trimester III, tampak nyaman dan rileks, mengatakan merasa nyaman dipijat dan nyeri dipunggung sudah berkurang, mengatakan sudah nyaman saat dilakukan gym ball, pasien tampak melakukan apa yang diinstruksikan. Masalah tertasi sebagian, intervensi dilanjutkan. Implementasi pada hari ketiga

mengatakan merasa lebih rileks dan nyaman saat melakukan gym ball, P : nyeri punggung pada kehamilan trimester III, Q : pasien mengatakan nyeri seperti tertusuk-tusuk, R : pada bagian punggung, S : 4, T : hilang timbul, melakukan gym ball selama 10-15 menit, Ny. M mengatakan sudah mengerti dan memahami tentang prosedur gym ball untuk menurunkan nyeri punggung kehamilan trimester III, tampak nyaman dan rileks, mengatakan merasa nyaman dipijat dan nyeri dipunggung sudah berkurang, mengatakan sudah nyaman saat di lakukan *gym ball*, pasien tampak melakukan apa yang di instruksikan. Masalah teratasi sebagian, Intervensi dilanjutkan oleh pasien.

Sedangkan pada pasien 2 dengan hasil pada hari 1 implementasi hari pertama Ny. Y mengatakan tidak nyaman saat merasakan nyeri di punggung bagian bawah, P : nyeri pada kehamilan trimester III, Q : pasien mengatakan nyeri seperti tertusuk-tusuk, R : pada bagian punggung bawah, S : 6, T : hilang timbul, mengatakan bersedia untuk dilakukan latihan gym ball, melakukan latihan *gym ball* 10-30 menit, ibu mengatakan sudah memahami tentang prosedur latihan *gym ball* untuk menurunkan nyeri punggung kehamilan trimester III, tampak tidak nyaman, mengatakan merasa tidak nyaman saat melakukan gym ball, tampak meringis saat di lakukan latihan gym ball berkurang. Masalah belum teratasi, Intervensi dilanjutkan. Implementasi hari kedua Ny.Y mengatakan merasa nyaman dan nyeri sedikit berkurang saat melakukan *gmy ball*, P : nyeri punggung pada kehamilan trimester III, Q : pasien mengatakan nyeri seperti tertusuk-tusuk, R : pada bagian punggung, S : 5, T : hilang timbul, melakukan gym ball selama 10-15 menit, mengatakan sudah mengerti dan memahami tentang prosedur *gym ball* untuk menurunkan nyeri punggung kehamilan trimester III, tampak sedikit nyaman dan rileks, mengatakan merasa nyaman dipijat dan nyeri dipunggung sudah sedikit berkurang, mengatakan sudah nyaman saat di lakukan gym ball, pasien tampak melakukan apa yang di instruksikan. Masalah teratasi sebagian, Intervensi dilanjutkan. Implementasi hari ketiga Ny.Y mengatakan M mengatakan

merasa lebih rileks dan nyaman saat melakukan gym ball, : nyeri punggung pada kehamilan trimester III, Q : pasien mengatakan nyeri seperti tertusuk-tusuk, R : pada bagian punggung , S : 4, T : hilang timbul, melakukan gym ball selama 10-15 menit, mengatakan sudah mengerti dan memahami tentang prosedur gym ball untuk menurunkan nyeri punggung kehamilan trimester III, tampak nyaman dan rileks, mengatakan merasa nyaman dipijat dan nyeri, mengatakan sudah nyaman saat di lakukan *gym ball*, pasien tampak melakukan apa yang di instruksikan. Masalah teratasi sebagian, Intervensi dilanjutkan.

Peneliti menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mayasari, 2021), yaitu pemberian terapi *gym ball* untuk mengurangi rasa nyeri pada ibu hamil trimester III.